

PERBANDINGAN AKURASI *CAPITAL ASSET PRICING MODEL DAN ARBITRAGE PRICING THEORY* DALAM MEMPREDIKSI *RETURN* SAHAM INDUSTRI OTOMOTIF SEBELUM DAN PADA SAAT KRISIS FINANSIAL GLOBAL

CYNTHIA MELINDA

MELINDA, CYNTHIA

Pembimbing : Drs.Ec. IMAM SYAFII, MSi

Capital Asset Pricing Model (CAPM), Arbitrage Pricing Theory

(APT), Expected Return

ARBRITRATION

KKB KK B 494 10 Mel p

ABSTRAK

Krisis keuangan global karena naiknya harga minyak dunia yang berdampak terhadap negara-negara di dunia tidak terkecuali Indonesia menyebabkan turunnya IHSG secara tajam yang mengakibatkan kepanikan para investor. Metode CAPM dan APT merupakan dua metode yang dapat digunakan para pelaku pasar modal untuk memprediksi *expected return* yang diharapkan alat pertimbangan investasi. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian pada kedua metode, baik pada sebelum maupun pada saat krisis, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua metode dalam memprediksi pendapatan saham.

Penelitian kali ini adalah penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya namun mengambil sudut pandang dan kondisi yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana IHSG sebagai indikator pendapatan pasar saham pada metode CAPM dan APT. Faktor input tambahan APT antara lain; tingkat inflasi dengan CPI sebagai indikatornya dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika sebagai indikator tingkat perubahan nilai tukar. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara metode CAPM dengan metode APT, dimana metode CAPM lebih akurat dalam memprediksi pendapatan saham dibanding metode APT baik pada sebelum dan saat krisis Perbedaan yang signifikan diantara kedua metode penelitian ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *Mean Absolute Deviation (MAD) Return* dari metode CAPM dan APT serta hasil uji t dengan nilai signifikansi kecil dari 0.05.